



Pelatihan Bahasa Inggris *Reading Comprehension* "It's All About Reading Skill" Di SMAN Karya Sakti Muara Kelingi Musi Rawas

English Reading Comprehension Training "It's All About Reading Skill" at SMAN Karya Sakti Muara Kelingi Musi Rawas

Dewi Syafitri¹, Ani Fiani², Syaprizal³
Universitas PGRI Silampari, Indonesia

Alamat: Jl. Mayor Toha, Air Kuti, Kec. Lubuk Linggau Tim. I, Kota Lubuklinggau,
Sumatera Selatan 31625

Article History:

Received June 16, 2024;

Revised : June 30, 2024;

Accepted : July 16, 2024;

Publish July 18, 2024

Keywords: Training, Reading Comprehension, Middle School Students

Abstract: SMAN Karya Sakti is one of the educational units at high school level in Karya Sakti, Kec. Muara Kelingi, Kab. Musi Rawas, South Sumatra. In carrying out its activities, SMAN Karya Sakti is under the auspices of the Ministry of Education and Culture with B accreditation. SMAN Karya Sakti is located at Jalan Tapak Libok Blok A, Karya Sakti, Kec. Muara Kelingi, Kab. Musi Rawas, South Sumatra. The aim of this Community Service activity is to provide English language training on reading comprehension which is useful for students in answering ANBK exam questions. The method used in this service is through socialization, incidental training for 1 day. In the process of implementing this activity, the team will provide material as well as tips and tricks on how to easily answer reading skills questions so that it is hoped that students will have adequate abilities in answering questions about reading comprehension both on the ANBK exam and other tests. The expected output target is that students can predict the answers to National Examination questions and answer them correctly and briefly. They also have skills in Reading Skills to analyze the answers to the questions presented.

Abstrak SMAN Karya Sakti adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Karya Sakti, Kec. Muara Kelingi, Kab. Musi Rawas, Sumatera Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SMAN Karya Sakti berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan akreditasi B. SMAN Karya Sakti beralamat di Jalan Tapak Libok Blok A, Karya Sakti, Kec. Muara Kelingi, Kab. Musi Rawas, Sumatera Selatan. Tujuan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah memberikan pelatihan bahasa Inggris tentang *reading comprehension* yang bermanfaat untuk para siswa dalam menjawab soal Ujian ANBK. Metode yang digunakan dalam Pengabdian ini adalah melalui Sosialisasi, Pelatihan insidental selama 1 hari. Dalam proses pelaksanaan kegiatan ini, tim akan memberikan materi serta tips dan trik cara mudah menjawab soal *reading skill* sehingga diharapkan para siswa memiliki kemampuan yang mumpuni dalam menjawab soal-soal tentang *reading comprehension* baik pada Ujian ANBK maupun tes lainnya. Target luaran yang diharapkan yaitu para siswa dapat memprediksi jawaban dari soal Ujian Nasional dan menjawabnya dengan tepat dan singkat. Mereka juga memiliki keterampilan dalam *Reading Skill* menganalisa jawab soal yang disajikan.

Kata Kunci: Pelatihan, Reading Comprehension, Siswa Sekolah Menengah

1. PENDAHULUAN

SMAN Karya Sakti adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Karya Sakti, Kec. Muara Kelingi, Kab. Musi Rawas, Sumatera Selatan dengan akreditasi B. Sekolah ini memiliki siswa sebanyak 397 orang dan guru sebanyak 34 orang. Akses sekolah ke kota

yang cukup jauh dan sulitnya koneksi internet menjadi salah satu kendala bagi para siswa untuk mendapatkan percepatan mutu pendidikan.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, peran serta dan dukungan semua pihak yang terkait sangat dibutuhkan baik dari pihak sekolah, masyarakat, maupun pemerintah. Salah satu penilaian belajar terhadap peserta didik yang dilakukan pemerintah yaitu dengan menyelenggaraan Ujian Nasional. Ujian nasional ini dilakukan sebagai sistem evaluasi tingkat nasional guna mengetahui kualitas mutu pendidikan.

Ada tiga mata pelajaran yang masuk dalam ujian nasional, salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional adalah bahasa Inggris. Soal ujian nasional bahasa Inggris meliputi mendengarkan (*listening*), membaca (*reading*) dan tata bahasa (*grammar*). Membaca merupakan suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan agar makna kata-kata secara individual diketahui. Jika hal tersebut tidak terpenuhi, maka pesan tersurat dan tersirat tidak dapat dipahami pembaca dan proses membaca tidak terlaksana dengan baik. Membaca merupakan kegiatan merespon lambang-lambang tertulis dengan menggunakan pengertian yang tepat (Slamet, 2008:67). Artinya membaca terhadap segala ungkapan penulis sehingga mampu memahami materi ucapan dengan baik.

Menurut kemendikbud (2019) kesulitan yang dihadapi siswa dalam menjawab soal *reading* yaitu siswa yang mampu menjawab dengan benar tentang soal mengenai topik wacana tersurat dan tersirat masih dibawah 50%. Hal ini dibuktikan ketika siswa menemukan teks yang panjang serta membutuhkan kemampuan menganalisis dan membandingkan. Sebagian besar siswa menjawab jawaban salah. Permasalahan kedua yang dihadapi siswa adalah kurangnya penguasaan kosakata yang sesuai dengan konteks bacaan.

Dari hasil nilai Assesment Nasional (Ujian Nasional) yang diperoleh SMAN Karya Sakti, Bahasa Inggris menduduki peringkat terendah untuk jurusan IPA yaitu 65.25 dan peringkat terbawah kedua untuk jurusan IPS yaitu 59.14. berdasarkan temuan lapangan ini, Tim Pengabdian Masyarakat akan melaksanakan pelatihan Bahasa Inggris Reading Comprehension dan simulasi pengerjaan soal reading skill di SMAN Karya Sakti Muara Kelingi.

2. RUMUSAN MASALAH

Di SMAN Karya Sakti, terdapat beberapa permasalahan terkait mata pelajaran bahasa Inggris. Pertama, kurang minat dalam belajar bahasa Inggris karena bahasa Inggris dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan kurang menarik. Hal ini menjadi hambatan paling utama

untuk para siswa dalam belajar bahasa Inggris. Sekolah yang mungkin memiliki keterbatasan dalam penyediaan sumber belajar dan media yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar serta sulitnya akses internet.

Kedua, siswa kurang tertarik dengan metode pembelajaran di kelas. Para siswa banyak yang merasa malu atau takut salah ketika diminta tampil di depan kelas. Sebagaimana kita ketahui, tak banyak guru yang bisa menyampaikan pembelajaran bahasa Inggris dengan menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Dibutuhkan guru yang profesional, berkualitas serta memiliki kompetensi yang baik.

Ketiga, kurangnya kemampuan siswa dalam menggunakan strategi menjawab soal terutama *reading* dengan akurat dan keterampilan untuk memprediksi soal-soal yang akan muncul pada saat ujian nasional dengan mudah, cepat dan tepat. siswa mengaku kesulitan mengidentifikasi ide pokok suatu paragraf karena terpaksa menjustifikasi dan membandingkan paragraf. Sampai saat ini siswa mengeluhkan teks bacaan yang sangat panjang dan menyita banyak waktu untuk membacanya, sedangkan soal bacaan hanya terdiri dari beberapa soal. Guru bahasa Inggrisnya juga mengajarkan teks dengan membacakan soal dan hanya menjawab soal tanpa memberikan cara yang mudah untuk menganalisis soal. Guru seringkali harus mengajar siswa untuk memahami gagasan utama dan mengaturnya menjadi kalimat atau paragraf, dan mengajar siswa untuk menganalisis kosa kata kontekstual.

Untuk mengatasi permasalahan ini, upaya kolaboratif antara sekolah, pendidik, dan pihak terkait dapat dilakukan. Perlu disediakan program pendidikan atau pelatihan khusus yang memfasilitasi siswa dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilannya pada mata pelajaran bahasa Inggris. Selain itu, penting untuk meningkatkan kesadaran dan minat siswa dan guru terhadap bahasa Inggris melalui acara atau kegiatan yang bisa menambah wawasan serta menggugah minat dan partisipasi. Sekolah juga perlu mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk menyediakan fasilitas dan sumber daya yang diperlukan untuk peningkatan kualitas pendidikan.

3. METODE

Untuk mendukung tujuan tersebut Tim dari Universitas PGRI Silampari akan melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan dibagi menjadi dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pelatihan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan survei lokasi dan koordinasi dengan Pihak sekolah SMAN Karya Bakti guna menentukan pelaksanaan kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan pada masyarakat dengan materi yang disampaikan meliputi:

- a. Tips dan trik dalam menjawab pertanyaan *reading comprehension*.
- b. Skill dalam *reading comprehension* (Phillips, 1989)
- c. Latihan atau simulasi soal

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan pelatihan yang akan dilakukan oleh narasumber meliputi:

a. Penyuluhan

Tim PKM akan melakukan sosialisasi/penyuluhan tentang tips dan trik seputar menjawab soal *reading comprehension* dengan cepat dan tepat serta akurat. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan yaitu:

a. Tips dan Trik dalam Menjawab Pertanyaan *Reading Comprehension*

Pada tahap ini narasumber memberikan materi berupa tips dan trik untuk menjawab soal-soal ujian nasional antara lain:

- a. Baca dulu soal-soal atau pertanyaannya dengan cepat sebelum membaca teks bacaan.
- b. Setelah baca soal, bacalah teks bacaan dengan cepat untuk mengetahui secara sepintas gambaran isi teks bacaan.
- c. Sambil membaca teks bacaan, ingatlah soal-soal tadi dan berusaha dengan cepat mencari jawabannya pada saat membaca teks.
- d. Kerjakan dulu soal-soal yang gampang.
- e. Jangan takut dengan kata-kata sulit dalam teks bacaan. Kamu tidak perlu harus mengerti kata demi kata dalam teks itu.
- f. Untuk menjawab pertanyaan yang lebih sulit, carilah kata kunci dalam soalnya lalu temukan kalimat atau alinea yang memuat kata kunci dalam soal itu.
- g. Perhatikan dengan baik kalimat kunci atau alinea kunci itu dan berusaha menjawab pertanyaan tadi.

b. Skill dalam *Reading Comprehension*

Beberapa skill yang bisa digunakan untuk menjawab soal *reading comprehension* yaitu:

1) Main Idea Questions; 2) Implied Detail Questions; 3) Vocabulary Questions 4) "Where" Questions; 5) Stated Detail Questions, dan 6. Unstated Detail Questions

b. Diskusi

Kegiatan ini mengarahkan para siswa SMAN Karya Bakti untuk bertanya dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan berkaitan dengan skill untuk menjawab soal *reading comprehension*. Bagaimana menjawab pertanyaan *Reading comprehension* secara cepat dan tepat.

c. Praktik

Praktik akan mengarahkan para siswa untuk latihan menjawab soal ujian nasional (*assessment nasional*) dengan mengaplikasikan skill yang telah dipelajari.

4. HASIL PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Penyelenggaraan Pelatihan Bahasa Inggris *Reading Comprehension "It's All About Reading Skill"* di SMAN Karya Sakti Muara Kelingi Musi Rawas berlangsung pada tanggal 21 Agustus 2023. Tempat pelaksanaan pelatihan adalah aula pertemuan SMAN karya Sakti Muara Kelingi, atas saran dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan pihak sekolah. Pemilihan aula tersebut sebagai tempat pelatihan menurut hemat kami sangat representatif dan nyaman. Peserta pelatihan adalah para siswa kelas XII SMAN Muara Kelingi yang berjumlah 50 orang.

Pelatihan berjalan lancar dan santai, akan tetapi serius dalam penyampaian. Semua peserta duduk di lantai aula dan narasumber duduk kursi saling berhadapan. Pihak sekolah dan oris sangat membantu dalam penyiapan sarana pelatihan tersebut. Metode yang digunakan selama pelatihan adalah ceramah, *presentation/performance*, dan diskusi mengenai kebermanfaatan belajar bahasa Inggris, tips dan trik menjawab soal *reading comprehension*, *skill* dalam *reading comprehension* serta latihan dan simulasi soal. Seluruh alat dan perlengkapan dipersiapkan oleh tim pengabdian dan mendapat dukungan dana dari pihak kampus Universitas PGRI Silampari.

Adapun proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMAN Karya Sakti Muara Kelingi sebagai berikut:

1. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta dengan mengisi absen kehadiran.
2. Berikutnya dilakukan kegiatan pembukaan pelatihan oleh waka kurikulum SMAN Karya Sakti Muara Kelingi serta perkenalan narasumber dengan para peserta yang hadir.
3. Setelah perkenalan, dilanjutkan dengan penyajian materi terkait dengan *Reading Skill* oleh narasumber dari Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Silampari sebanyak 3 orang. Pada saat penyajian materi, juga diisi permintaan tanggapan (*feedback*)

dari peserta. Adapun materi yang disajikan adalah masalah pentingnya bahasa Inggris terutama *reading skills*, tips dan trik menjawab soal *reading comprehension*, dan *skill* dalam *reading*.

4. Acara berikutnya adalah simulasi menjawab soal *reading test* dan dilanjutkan dengan diskusi dan analisis jawaban dari soal tes. Narasumber semaksimal mungkin berupaya untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dikemukakan. Diskusi ini bertujuan untuk melatih para siswa dalam menjawab soal test dengan mudah, cepat dan tepat.
5. Acara terakhir adalah penutupan acara sekaligus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan juga terhadap peserta. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana materi yang disampaikan dapat diserap dan dipahami oleh peserta.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terangkum ke dalam beberapa poin yaitu:

- a. Sosialisasi atau penyuluhan tips and trik belajar bahasa Inggris dan seputar tes *reading* pada ANBK.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menjawab soal *reading comprehension*.
- c. Simulasi atau uji coba menjawab pertanyaan *reading comprehension*.

3.1 Sosialisasi/Penyuluhan Tips and Trik Belajar Bahasa Inggris dan Tes *Reading* pada ANBK

Bahasa Inggris menjadi salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam ANBK tingkat sekolah menengah atas. Salah satu skill yang diujikan adalah *Reading Skill*, dimana siswa diharapkan mampu memahami teks dengan baik sehingga bisa menjawab pertanyaan dari teks *reading* yang disajikan sesuai dengan durasi waktu yang diberikan. Banyak para siswa yang menganggap Bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan karena mereka tidak mengerti arti kata serta minimnya *vocabulary* yang dimiliki. Selain itu juga, materi yang disampaikan oleh guru bahasa Inggris belum bisa menarik minat belajar siswa dengan baik.

Pada sesi pertama, kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan penyuluhan atau sosialisasi tentang tips dan trik belajar bahasa Inggris dan Tes *reading* pada ANBK. Materi ini dipilih agar menumbuhkan minat para siswa dalam mempelajari bahasa Inggris dengan lebih serius dan menyenangkan. Materi pada sesi pertama ini disampaikan oleh bapak Syaprizal, M.Pd.

Materi pada sesi pertama ini sangat menarik antusias dari siswa/I SMKN Karya Sakti Muara Kelingi. Mereka mendengarkan materi yang berisikan pentingnya belajar bahasa Inggris antara lain untuk a) pendidikan: dengan belajar bahasa Inggris para siswa dapat memperoleh

pendidikan yang lebih baik lagi apalagi di era milenial saat ini, bahasa Inggris memiliki peranan penting dalam kehidupan; b) untuk mendapatkan beasiswa: banyak beasiswa luar negeri yang tersedia memerlukan nilai skor TOEFL ataupun IELTS dan wawancara berbahasa Inggris untuk mendaftarnya. Dan kesemua itu memerlukan keahlian bahasa Inggris untuk mendapatkan skor yang maksimal; c) travelling: untuk memudahkan kita mengenal atau mempelajari Negara lain, bahasa Inggris sangatlah diperlukan sebagai bahasa Internasional pada saat kunjungan; d) Bisnis/Kerja: beberapa perusahaan menargetkan pencapaian dalam komunikasi berbahasa Inggris untuk lebih memperluas jaringan kerja, dan; e) teknologi: kemajuan zaman saat ini menuntut kita untuk dapat mahir dalam penggunaan teknologi. Hampir seluruh kemajuan teknologi berbasis bahasa Inggris sebagai pengantar, hal ini menuntut kita untuk dapat menguasai teknologi dengan mahir dan tepat guna. Selanjutnya, pemateri pertama memutarakan sebuah video motivasi hasil karya mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris.

3.2 Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam *Reading Comprehension Skill*

Pada sesi kedua, materi disampaikan oleh ibu Dr. Ani Fiani, S.S., M.Pd. mengenai strategi untuk menjawab soal reading skill yang meliputi pengenalan jenis teks secara umum, *reading skill* tentang *main idea questions*, *stated detail question* dan *unstated detail question*. Materi tersebut merupakan tiga dari enam skill yang harus dikuasai oleh siswa untuk menjawab soal teks membaca dengan tepat dan akurat.

Pemateri juga menampilkan contoh *reading* teks pada setiap skill untuk memandu siswa dalam memahami masing-masing skill yang diajarkan dalam pelatihan. Pemateri memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba menemukan jawaban serta menganalisis jawaban berdasarkan pertanyaan teks yang ditampilkan.

Keakuratan dalam memahami pertanyaan pada soal *reading* menjadi kunci utama dalam keberhasilan menjawab pertanyaan tersebut. Para siswa disarankan untuk tidak membaca teks keseluruhan secara detail karena akan menghabiskan waktu tes. Efisiensi waktu dan ketelitian dalam pengerjaan *reading test* menjadi tolak ukur keberhasilan dalam tes tersebut. Setiap skill memiliki langkah-langkah dan procedure tertentu dalam pengaplikasiannya, kata kunci dari soal atau pertanyaan sangat memiliki peranan penting untuk memilih skill mana yang akan digunakan dalam pengerjaan soal.

Pada sesi ketiga, materi disampaikan oleh ibu Dewi Syafitri, M.Pd. mengenai 3 skill reading lainnya yaitu "*where*" questions, *vocabulary in context* and *implied detail questions* dan *simple games* atau *ice breaking*. Skill reading "*where*" questions adalah satu diantara skill

yang mudah diaplikasikan dalam reading skill karena pada skill ini pembaca diminta untuk menemukan atau mencocokkan informasi pada pertanyaan dengan teks yang disajikan. Skill berikutnya yaitu kosa kata (*vocabulary*), pada skill ini para siswa diminta menemukan makna kata yang sama ataupun berlawanan. Dan untuk skill *implied detail question*, para siswa diminta untuk menarik kesimpulan dari teks yang disajikan berdasarkan pertanyaan yang diajukan.

Setelah menyampaikan materi tentang *reading skill*, pemateri 3 memberikan *ice breaking* atau *games* terkait dengan bahasa Inggris dan *reading skill* untuk meningkatkan minat siswa dalam mempelajari bahasa Inggris lebih menyenangkan.

3.3 Simulasi *Reading Test*

Sebelum melakukan pelatihan reading skill, para siswa SMAN Karya Sakti Muara Kelingi diminta untuk mengerjakan soal reading comprehension untuk mengetahui kemampuan awal yang mereka miliki. Kemudian setelah selesai mengerjakan tes, mereka mendengarkan pelatihan yang disajikan oleh ketiga narasumber yang merupakan dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Silampari. Setelah pelatihan usai, para siswa kembali diberikan post-test untuk mengetahui kemampuan akhir siswa yang diperoleh setelah mengikuti pelatihan.

Jumlah test yang diberikan berupa pilihan ganda dengan jumlah soal 20 butir dengan materi beberapa teks yang berasal dari soal ujian akhir nasional. Tes ini berikan sebagai gambaran kisi-kisi soal yang akan mereka kerjakan pada tes ANBK.

5. KESIMPULAN

Pelatihan Bahasa Inggris di SMAN Muara Kelingi membantu meningkatkan kemampuan para siswa dalam menjawab soal tes *reading comprehension* dan membekali siswa dalam menguasai *reading skill* sehingga memudahkan siswa dalam menjawab soal ANBK.

DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. Peningkatan Mutu Pendidikan yang Merata dan Tepat Sasaran.

Phillips, D. 1989. Longman Preparation Course for the TOEFL. New York: Longman.

Slamet. 2008. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta

Tarigan, H.G. 1986. Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa. Bandung: Angk